

BAB V
PERAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA TAHU
TEMPE DI KELURAHAN BUKIT BATREM KECAMATAN DUMAI TIMUR
KOTA DUMAI

A. Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai didasarkan pada kenyataan bahwa Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan. Kelurahan dibentuk untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, melaksanakan fungsi pemerintahan, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat dengan memberi daya kepada masyarakat yang tidak berdaya dan dapat mengembangkan daya yang sudah dimiliki agar bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka terlebih dahulu penulis memaparkan identitas responden penelitian dengan judul Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai, dengan jumlah responden sebanyak 56 responden yang terdiri dari aparatur lurah sebanyak 10 orang dan pemilik usaha tahu tempe dan toge sebanyak 46 orang.

Pada penyebaran angket, penulis membagi responden penelitian berdasarkan jenis kelamin, tingkat umur, dan tingkat pendidikan. Sehingga mampu memberikan kebenaran terhadap permasalahan yang menjadi tujuan dari penelitian penulis. Untuk melihat data responden dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan hal yang wajar dalam organisasi atau masyarakat. Kemampuan dari setiap individu baik laki-laki maupun perempuan sudah tidak berbeda jauh, hal ini terbukti banyaknya kaum perempuan yang ikut andil dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan organisasi. Individu baik laki-laki maupun perempuan dituntut mampu bekerja sama demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel V.1
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden		Jumlah	Presentase (%)
		Pegawai	Usahawan tahu tempe dan toge		
1	Laki-Laki	4	43	47	83,93%
2	Perempuan	6	3	9	16,07%
	Jumlah	10	46	56	100%

Sumber Data: Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan tabel V.1 diatas dapat dijelaskan, sebagian besar responden penelitian yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 47 orang (83,93%), sedangkan responden perempuan berjumlah 9 orang (16,07%).

2. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang membuat kemampuan dan keterampilan seseorang berkurang ataupun bertambah. Hal ini tentu menjadi perhatian setiap organisasi maupun individu dalam masyarakat, dimana umur yang berada pada masa produktif akan memberikan kontribusi yang besar dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan ataupun sebaliknya.

Dalam penelitian ini memiliki tingkat umur juga merupakan salah satu dasar penulis untuk membedakan umur responden yang menjadi penelitian penulis, sehingga dengan adanya perbedaan umur dapat memberikan gambaran dalam mencari jawaban dari hasil penelitian penulis. Untuk mengetahui jumlah responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel V.2
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	Responden		Jumlah	Presentase (%)
		Pegawai	Usahawan tahu tempe dan toge		
1	21-30	1	3	4	7,14 %
2	31-40	1	21	22	39,29 %
3	41-50	6	13	19	33,93 %
4	51-60	2	9	11	19,64 %
Jumlah		10	46	56	100 %

Sumber Data: Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan tabel V.2 diatas dapat dilihat tingkat umur paling banyak dari responden yaitu berusia 31-40 tahun berjumlah 22 orang (39,29 %).

3. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang menjadi utama dalam menggerakkan dan menjalankan suatu roda pemerintahan, dengan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi kemampuan dan keterampilan setiap individu dalam menjalankan atau mengemban tugas dan pekerjaan. Oleh karena itu latar belakang pendidikan seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan roda pemerintahan di kelurahan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut ini untuk mengetahui latar belakang tingkat pendidikan dalam penelitian penulis yaitu sebagai berikut:

Tabel V.3
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Responden		Jumlah	Presentase (%)
		Pegawai	Usahawan tahu tempe dan toge		
1	S1	5	-	5	8,93 %
2	SLTA	5	10	15	26,79 %
3	SLTP	-	9	9	16,07 %
4	SD	-	27	27	48,21 %
Jumlah		10	46	56	100 %

Sumber Data: Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan tabel V.3 tersebut dapat dijelaskan bahwa responden penelitian yang berpendidikan S1 berjumlah 5 orang (8,93 %), kemudian pendidikan SLTA berjumlah 15 orang (26,79 %), lalu yang berpendidikan SLTP berjumlah 9 orang (16,07 %), dan terakhir yang berpendidikan SD berjumlah 27 orang (48,21 %).

B. Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai

Peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat dengan memberi daya kepada masyarakat yang tidak berdaya dan dapat mengembangkan daya yang sudah dimiliki agar bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi di daerah, Pemerintah daerah harusnya memberikan perhatian bagi tumbuh dan kembangnya lapangan usaha. Pemerintah daerah harus memberikan kontribusi yang nyata bagi UMKM dalam mempertahankan produk yang ada pada saat banyak serbuan produk impor yang masuk dipasaran dalam negeri. UMKM yang banyak tumbuh di berbagai daerah harus dikembangkan oleh pemerintah daerah, karena menjadi salah satu kunci bagi peningkatan ekonomi daerah.

Berdasarkan hal tersebut pemerintah Kelurahan Bukit Batrem diharapkan dapat mengangkat serta memberikan dukungan kepada masyarakat secara nyata agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam masyarakat dengan pengembangan pada usaha lokal yang akan menciptakan suatu lapangan pekerjaan untuk masyarakat, serta mengembangkan inovasi masyarakat secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.

Sehubung dengan penelitian yang penulis lakukan dengan judul Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai, maka indikator penulis terdiri dari:

1. Peran Pemerintah Sebagai Regulator

Peran Pemerintah sebagai regulator adalah Pemerintah Kelurahan menerbitkan peraturan serta program-program tentang pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha yang ada di wilayah Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai serta menyediakan pedoman dasar yang selanjutnya dapat dilaksanakan oleh masyarakat sebagai acuan guna mengelola setiap aktifitas dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Dimana kebijakan tersebut dimaksudkan untuk mempermudah usaha tersebut agar mampu tumbuh dan berkembang dengan mudah dan cepat.

Untuk melihat Peran Pemerintah sebagai regulator di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai dapat dilihat dari aspek berikut:

- a. Adanya Peran Pemerintah Kelurahan atau upaya dari Pemerintah Kelurahan dalam membantu mengatasi masalah yang timbul pada saat pengembangan usaha tahu tempe dan toge terutama pada permasalahan limbah akhir dari produksi usaha tahu tempe dan toge di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.

- b. Adanya kemampuan Pemerintah Kelurahan dalam memfasilitasi kebutuhan usaha tahu tempe dan toge di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.
- c. Adanya peran pemerintah dalam hal ini Lurah dalam membuat kebijakan dalam rangka pengembangan usaha tahu tempe di Kelurahan Bukit Batrem. Manfaat dari kebijakan tersebut dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi pemerintah sebagai pembuat regulasi dan dari sisi pengusaha sebagai objek perizinan.

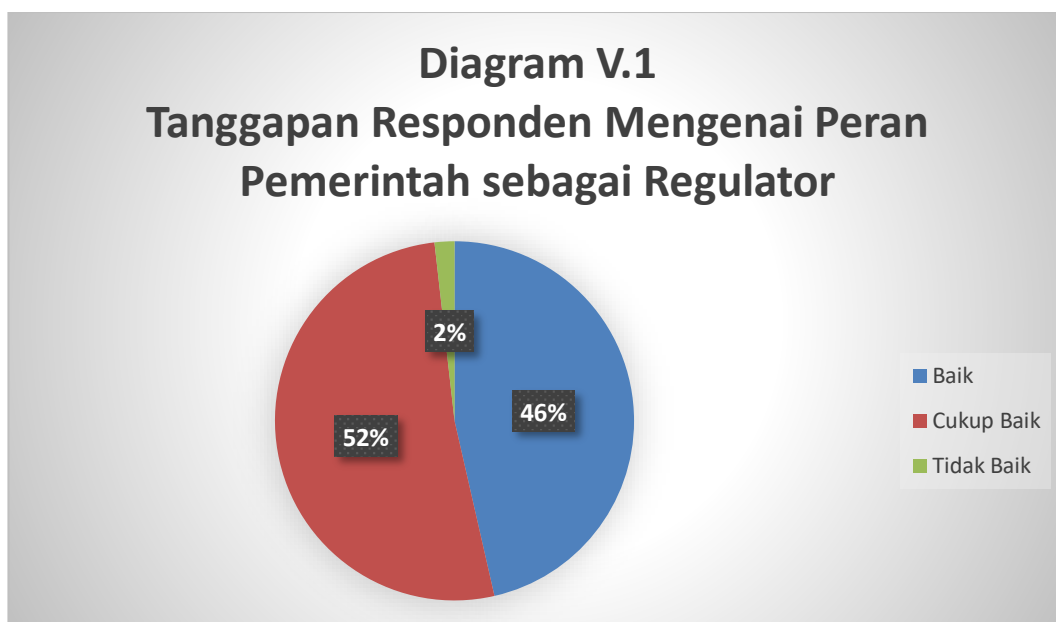
Selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai peran pemerintah sebagai regulator dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel V.4
Tanggapan Responden Mengenai Peran Pemerintah sebagai Regulator

No	Sub Indikator	Kriteria Indikator				Jumlah
		F/S	B	CB	TB	
1	Peran pemerintah kelurahan dalam membantu mengatasi masalah dalam pengembangan usaha tahu tempe	Frek	46	10	-	56
		Skor	138	20	-	158
2	Kemampuan pemerintah kelurahan dalam memfasilitasi kebutuhan usaha tahu tempe	Frek	20	34	2	56
		Skor	60	68	2	130
3	Peran pemerintah dalam hal ini Lurah dalam membuat kebijakan dalam rangka pengembangan usaha tahu tempe	Frek	12	43	1	56
		Skor	36	86	1	123
Total		Frek	78	87	3	168
		Skor	234	174	3	411

Sumber Data: Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

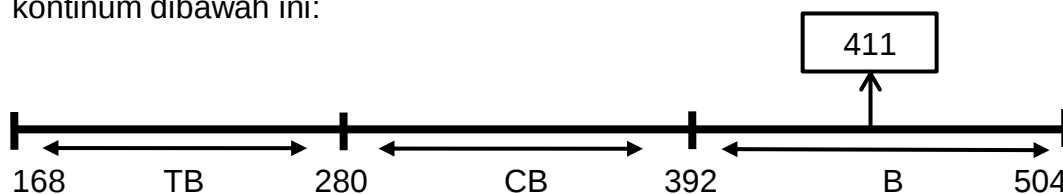
Berdasarkan tabel V.4 diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran pemerintah sebagai regulator di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai pada sub indikator pertama yaitu terdapatnya peran pemerintah kelurahan dalam membantu mengatasi masalah dalam pengembangan usaha tahu tempe dengan skor 158. Indikator kedua yaitu terdapatnya kemampuan pemerintah kelurahan dalam memfasilitasi kebutuhan usaha tahu tempe dengan skor 130, dan indikator ketiga yaitu terdapatnya peran pemerintah dalam hal ini Lurah dalam membuat kebijakan dalam rangka pengembangan usaha tahu tempe dengan skor 123. Untuk melihat jawaban responden tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan diagram V.1 diatas menunjukkan bahwa peran pemerintah sebagai regulator berdasarkan hasil penelitian dari 56 responden ternyata diperoleh hasil penelitian untuk kategori Baik (B)

sebesar 46% diperkirakan 26 orang menyatakan Baik (B), Untuk Kategori Cukup Baik (CB) sebesar 52% diperkirakan 29 orang menyatakan Cukup Baik (CB) dan untuk kategori Tidak Baik (TB) sebesar 2% diperkirakan 1 orang menyatakan Tidak Baik (TB).

Untuk lebih jelasnya dari tanggapan responden mengenai indikator tentang peran pemerintah sebagai regulator dapat dilihat melalui garis kontinum dibawah ini:



Berdasarkan kontinum diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai indikator peran pemerintah sebagai regulator dikategorikan **Baik** dengan total skor 411 karena berada pada interval skor 393-504.

2. Peran Pemerintah sebagai Dinamisator

Pemerintah sebagai penggerak sangat efektif membangun kegiatan masyarakat, karena sensifitas masyarakat dapat mempengaruhi lingkungannya sendiri maka peran pemerintah untuk selalu memberikan motivasi dan bimbingan sangat dibutuhkan sehingga mampu mempengaruhi masyarakat untuk memperbaiki lingkungan dan mutu hidupnya.

Pemerintah harus mampu menjadikan dirinya terus menerus aktif bergerak dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, Pemerintah yang

dinamis adalah pemerintah yang secara demokratis mampu membangkitkan dan menggerakkan komponen dalam dan luarnya aktif dalam usaha-usaha pembangunan dan pengembangan pada daerah tersebut.

Untuk melihat peran pemerintah sebagai dinamisator di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai dapat dilihat dari aspek berikut:

- a. Adanya peran pemerintah kelurahan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal pengelolaan usaha tahu tempe di Kantor Lurah Bukit Batrem.
- b. Adanya peran pemerintah kelurahan dalam meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi guna mengembangkan usaha tahu tempe di Kantor Lurah Bukit Batrem. Dalam hal ini bisa melalui pengenalan media sosial dan bagaimana pemanfaatannya secara efektif sehingga dapat mengembangkan usaha tahu tempe di Kantor Lurah Bukit Batrem.
- c. Adanya peran pemerintah kelurahan dalam meningkatkan kapasitas pengembangan usaha tahu tempe di Kantor Lurah Bukit Batrem. Dalam hal ini adanya peran serta pemerintah dalam meningkatkan kapasitas produksi dari usaha tahu tempe di Kantor Lurah Bukit Batrem.

Selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai peran pemerintah sebagai dinamisator dapat di lihat pada tabel berikut:

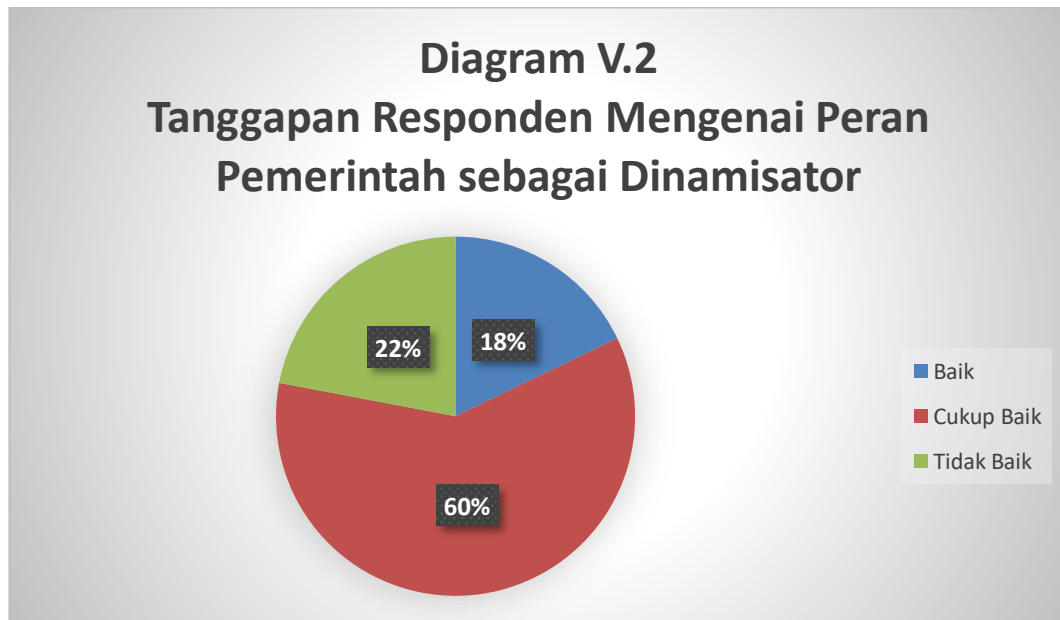
Tabel V.5
Tanggapan Responden Mengenai Peran Pemerintah sebagai
Dinamisator

No	Sub Indikator	Kriteria Indikator				Jumlah
		F/S	B	CB	TB	
1	Peran pemerintah kelurahan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal pengelolaan usaha tahu tempe	Frek	10	32	14	56
		Skor	30	64	14	108
2	Peran pemerintah kelurahan dalam meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi guna mengembangkan usaha tahu tempe	Frek	11	32	13	56
		Skor	33	64	13	110
3	Peran pemerintah kelurahan dalam meningkatkan kapasitas pengembangan usaha tahu tempe	Frek	9	37	10	56
		Skor	27	74	10	111
Total Skor		Frek	30	101	37	168
		Skor	90	202	37	329

Sumber Data: Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

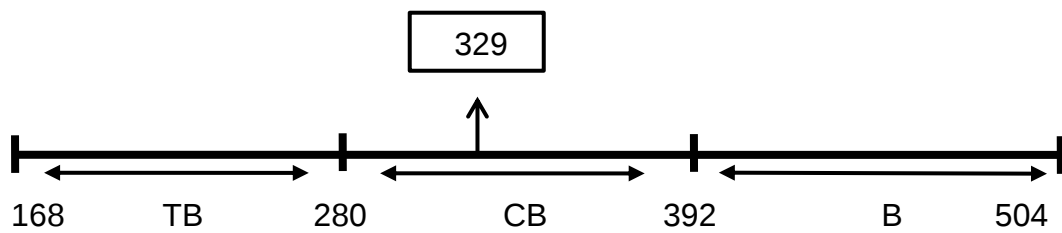
Berdasarkan tabel V.5 diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran pemerintah sebagai dinamisator di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai pada sub indikator pertama yaitu peran pemerintah kelurahan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal pengelolaan usaha tahu tempe dengan skor 108. Indikator kedua yaitu peran pemerintah kelurahan dalam meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi guna mengembangkan usaha tahu tempe dengan skor 110, dan indikator ketiga yaitu Peran pemerintah kelurahan dalam meningkatkan kapasitas pengembangan usaha tahu tempe dengan skor 111.

Untuk melihat jawaban responden tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan diagram V.2 diatas menunjukkan bahwa peran pemerintah sebagai dinamisator berdasarkan hasil penelitian dari 56 responden ternyata diperoleh hasil penelitian untuk kategori Baik (B) sebesar 18% diperkirakan 10 orang menyatakan Baik (B), Untuk Kategori Cukup Baik (CB) sebesar 60% diperkirakan 34 orang menyatakan Cukup Baik (CB) dan untuk kategori Tidak Baik (TB) sebesar 22% diperkirakan 12 orang menyatakan Tidak Baik (TB).

Untuk lebih jelasnya dari tanggapan responden mengenai indikator peran pemerintah sebagai dinamisator dapat dilihat melalui garis kontinum dibawah ini:



Berdasarkan kontinum diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai indikator peran pemerintah sebagai dinamisor dikategorikan **Cukup Baik** dengan total skor 329 yang berada pada interval 281-329.

3. Peran Pemerintah sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah orang yang menyediakan berbagai fasilitas dalam memperlancar proses komunikasi, inovasi dan menciptakan karya schingga mampu memahami dan memecahkan masalah bersama untuk mencapai tujuan yang kita inginkan. Pemerintah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan (menjembatani kepentingan sebagai pihak dalam mengoptimalkan pembangunan daerah).

Peranan pemerintah sebagai fasilitator sangat penting dalam kegiatan pembangunan. Fasilitas bukan hanya berfokus pada pemberian prasarana dan sarana fisik maupun subsidi langsung, namun pemerintah harus memberikan bimbingan teknis dan non teknis secara terus menerus kepada masyarakat yang sifatnya mendorong dan memberdayakan masyarakat agar mereka dapat merencanakan. membangun, dan mengelola sendiri prasarana dan sarana pemberdayaan, serta melaksanakan secara mandiri kegiatan pendukung lainnya.

Untuk melihat peran pemerintah sebagai fasilitator dapat dilihat melalui aspek berikut:

- a. Adanya peran pemerintah kelurahan sebagai penyedia akses informasi untuk peminjaman modal melalui KUR guna mengembangkan usaha tahu tempe di Kantor Lurah Bukit Batrem. Selain sebagai penyedia akses informasi untuk peminjaman modal, Kantor Lurah juga berperan dalam penerbitan salah satu syarat dalam peminjaman modal yaitu seperti surat keterangan usaha dan surat keterangan domisili.
- b. Adanya peran pemerintah kelurahan dalam penyediaan pendidikan dan pelatihan kepada usahawan tahu tempe di Kantor Lurah Bukit Batrem. Artinya pemerintah kelurahan menyediakan pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas ataupun kuantitas dari usaha tahu tempe di Kantor Lurah Bukit Batrem guna pengembangan usaha tersebut.
- c. Adanya peran pemerintah kelurahan dalam pemberian modal kepada usahawan tahu tempe yang baru memulai mengembangkan usaha tahu tempe di Kantor Lurah Bukit Batrem. Modal yang dimaksud bisa berupa pemberian bantuan subsidi barang maupun jasa, berupa keistimewaan melalui pengecualian maupun keringanan dan melalui kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah kelurahan sendiri.

Selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai peran pemerintah sebagai fasilitator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V. 6
Tanggapan Responden Mengenai Peran Pemerintah sebagai Fasilitator

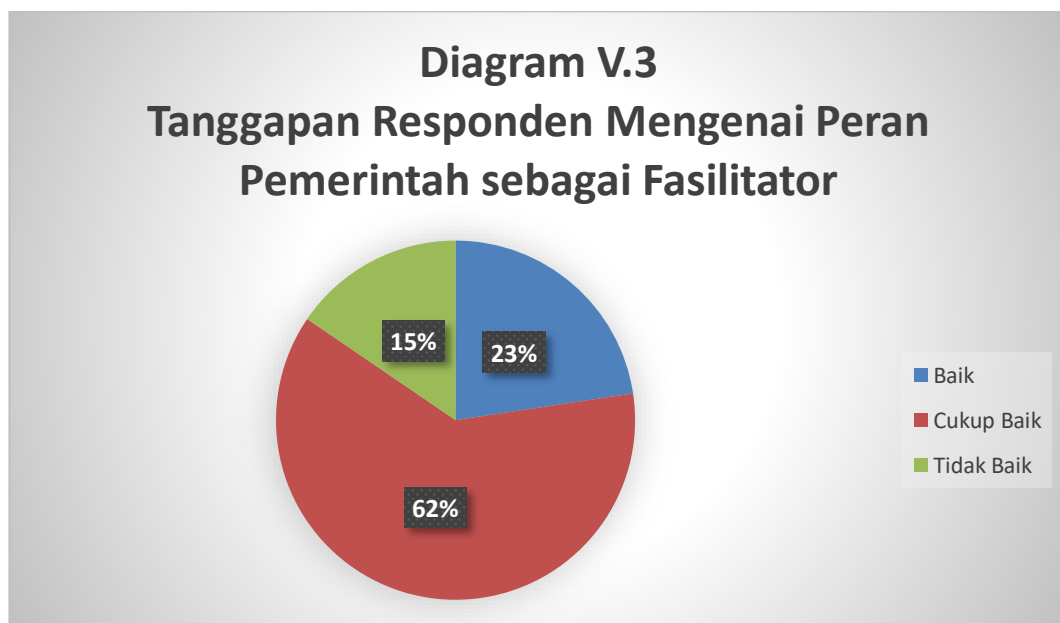
No	Sub Indikator	Kriteria Indikator				Jumlah
		F/S	B	CB	TB	
1	Peran pemerintah kelurahan sebagai penyedia akses informasi untuk peminjaman modal melalui KUR guna mengembangkan usaha tahu tempe	Frek	14	35	7	56
		Skor	42	70	7	119
2	Peran pemerintah kelurahan dalam penyediaan pendidikan dan pelatihan kepada usahawan tahu tempe	Frek	10	37	9	56
		Skor	30	74	9	113
3	Peran pemerintah kelurahan dalam pemberian modal kepada usahawan tahu tempe yang baru memulai mengembangkan usaha tahu tempe	Frek	14	32	10	56
		Skor	42	64	10	116
Total Skor		Frek	38	104	26	168
		Skor	114	208	26	348

Sumber Data: Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

Berdasarkan tabel V.6 diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran pemerintah sebagai fasilitator di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai pada sub indikator pertama yaitu peran pemerintah kelurahan sebagai penyedia akses informasi untuk peminjaman modal melalui KUR guna mengembangkan usaha tahu tempe dengan skor 119. Indikator kedua yaitu peran pemerintah kelurahan dalam penyediaan pendidikan dan pelatihan kepada usahawan tahu tempe dengan skor 113, dan indikator ketiga yaitu peran pemerintah

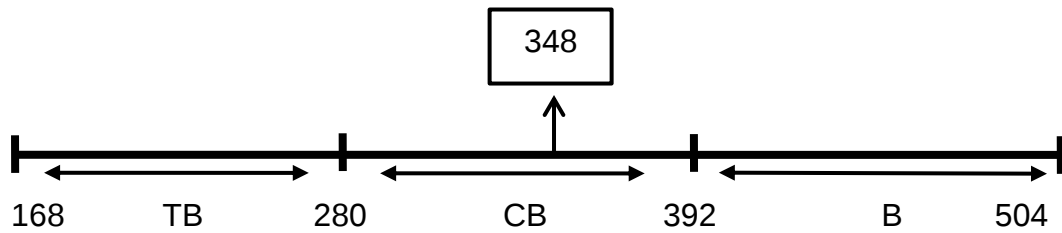
kelurahan dalam pemberian modal kepada usahawan tahu tempe yang baru memulai mengembangkan usaha tahu tempe dengan skor 116.

Untuk melihat jawaban responden tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan diagram V.3 diatas menunjukkan bahwa bahwa peran pemerintah sebagai fasilitator berdasarkan hasil penelitian dari 56 responden ternyata diperoleh hasil penelitian untuk kategori Baik (B) sebesar 23% diperkirakan 13 orang menyatakan Baik (B), Untuk Kategori Cukup Baik (CB) sebesar 62% diperkirakan 35 orang menyatakan Cukup Baik (CB) dan untuk kategori Tidak Baik (TB) sebesar 15% diperkirakan 8 orang menyatakan Tidak Baik (TB).

Untuk lebih jelasnya dari tanggapan responden mengenai indikator peran pemerintah sebagai fasilitator dapat dilihat melalui garis kontinum dibawah ini:



Berdasarkan kontinum diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai peran pemerintah sebagai fasilitator dikategorikan **Cukup Baik** dengan total skor 348 yang berada pada interval 281-392.

4. Peran Pemerintah sebagai Katalisator

Untuk dapat menjalankan perannya sebagai katalisator, pemerintah juga berperan sebagai pihak stimulan untuk mempercepat proses perkembangan dan UMKM. Keterlibatan pemerintah dalam proses perkembangan ini tidak bisa dilakukan secara menyeluruh, tetapi hanya sebagai faktor mempercepat saja. Pemerintah dapat melakukan berbagai langkah salah satunya seperti pemberian penghargaan terhadap UMKM.

Untuk mengetahui peran pemerintah sebagai katalisator dapat dilihat dari aspek berikut:

- a. Adanya peran pemerintah kelurahan dalam penyediaan penyuluhan dan pendampingan kepada usahawan tahu tempe.
- b. Adanya peran pemerintah kelurahan dalam merespon berbagai hal keluhan usahawan tahu tempe. Artinya pemerintah cepat tanggap dalam merespon keluhan - keluhan dari usahawan tahu tempe sehingga diharapkan dapat mempercepat pengembangan usaha tahu tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.

- c. Adanya peran pemerintah kelurahan dalam mengembangkan sistem sarana pemasaran hasil produksi usaha tahu tempe. Sistem pemasaran dapat mencakup berbagai proses seperti penjualan, promosi, periklanan, dan lainnya untuk pengembangan bisnis.

Selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai peran pemerintah sebagai katalisator dapat dilihat pada tabel berikut:

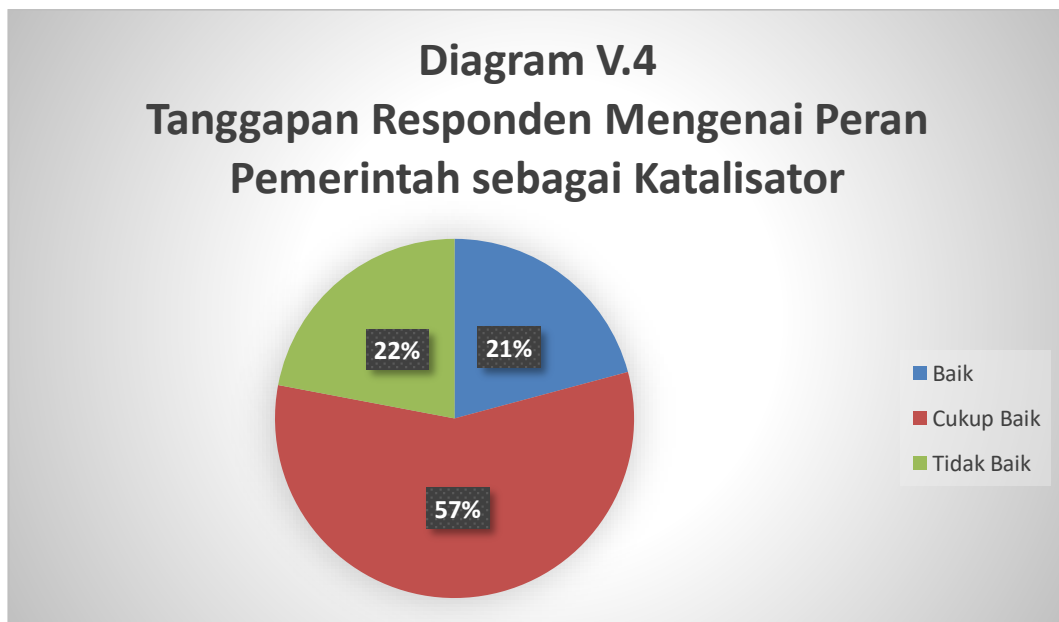
Tabel V. 7
Tanggapan Responden Mengenai Peran Pemerintah sebagai Katalisator

No	Sub Indikator	Kriteria Indikator				Jumlah
		F/S	B	CB	TB	
1	Peran pemerintah kelurahan dalam penyediaan penyuluhan dan pendampingan kepada usahawan tahu tempe	Frek	12	32	12	56
		Skor	36	64	12	112
2	Peran pemerintah kelurahan dalam merespon berbagai hal keluhan usahawan tahu tempe	Frek	14	30	12	56
		Skor	42	60	12	114
3	Peran pemerintah kelurahan dalam mengembangkan sistem sarana pemasaran hasil produksi usaha tahu tempe	Frek	9	34	13	56
		Skor	27	68	13	108
Total Skor		Frek	35	96	37	168
		Skor	105	192	37	334

Sumber Data: Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

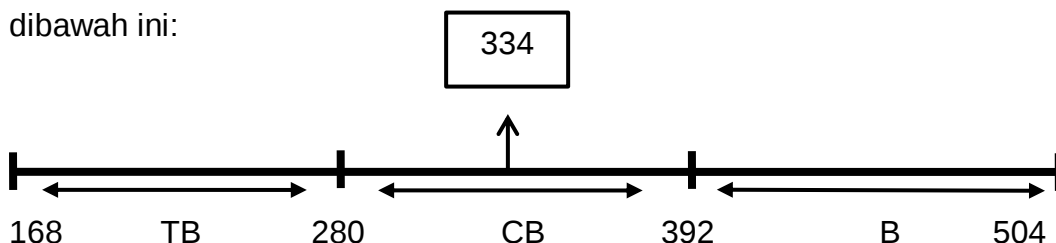
Berdasarkan tabel V.7 diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai peran pemerintah sebagai katalisator di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai pada sub indikator pertama yaitu peran pemerintah kelurahan dalam penyediaan penyuluhan dan pendampingan kepada usahawan tahu tempe dengan skor 112. Indikator kedua yaitu peran pemerintah kelurahan dalam merespon

berbagai hal keluhan usahawan tahu tempe dengan skor 114, dan indikator ketiga yaitu peran pemerintah kelurahan dalam mengembangkan sistem sarana pemasaran hasil produksi usaha tahu tempe dengan skor 108. Untuk melihat jawaban responden tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan diagram V.4 diatas menunjukkan bahwa peran pemerintah sebagai kataliator berdasarkan hasil penelitian dari 56 responden ternyata diperoleh hasil penelitian untuk kategori Baik (B) sebesar 21% diperkirakan 12 orang menyatakan Baik (B), Untuk Kategori Cukup Baik (CB) sebesar 57% diperkirakan 32 orang menyatakan Cukup Baik (CB) dan untuk kategori Tidak Baik (TB) sebesar 22% diperkirakan 12 orang menyatakan Tidak Baik (TB).

Untuk lebih jelasnya dari tanggapan responden mengenai indikator peran pemerintah sebagai katalisator dapat dilihat melalui garis kontinum dibawah ini:



Berdasarkan kontinum diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai indikator peran pemerintah sebagai katalisator dikategorikan **Cukup Baik** dengan total skor 334 yang berada pada interval 281-392.

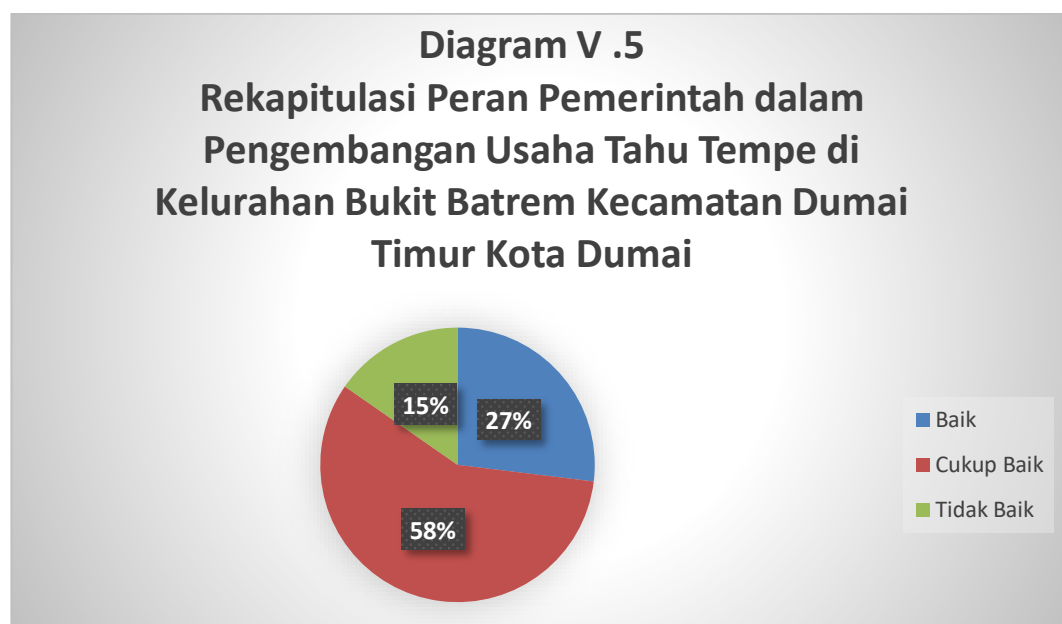
Berikut rekapitulasi jawaban responden berdasarkan uraian 4 (empat) indikator Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai dapat dilihat pada tabel V.8 berikut ini:

Tabel V.8
Rekapitulasi Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai

No	Indikator	Kriteria Indikator				Jumlah
		F/S	B	CB	TB	
1	Peran pemerintah sebagai regulator	F	78	87	3	168
		S	234	174	3	411
2	Peran pemerintah sebagai dinamisator	F	30	101	37	168
		S	90	202	37	329
3	Peran pemerintah sebagai fasilitator	F	38	104	26	168
		S	114	208	26	348
4	Peran pemerintah sebagai katalisator	F	35	96	37	168
		S	105	192	37	334
Total Skor		F	181	388	103	672
		S	543	776	103	1422

Sumber Data: Hasil Olahan Lapangan, Tahun 2023

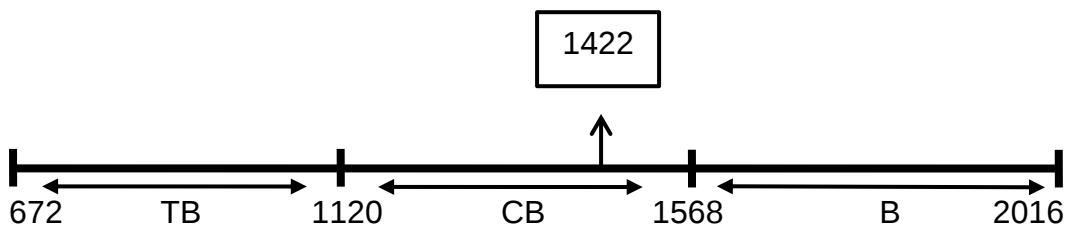
Berdasarkan tabel V.8 di atas dapat diketahui Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai pada indikator pertama yaitu peran pemerintah sebagai regulator dengan skor 411. Indikator kedua yaitu peran pemerintah sebagai dinamisator dengan skor 329, indikator ketiga yaitu peran pemerintah sebagai fasilitator dengan skor 348, dan indikator keempat yaitu peran pemerintah sebagai katalisator dengan skor 334 . Untuk melihat tanggapan responden mengenai Rekapitulasi Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai diagram berikut:



Berdasarkan diagram V.5 diatas dapat dilihat bahwa Rekapitulasi Peran Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai berdasarkan hasil penelitian dari 56 responden ternyata

diperoleh hasil penelitian untuk kategori Baik (B) sebesar 27% diperkirakan 15 orang menyatakan Baik (B), Untuk Kategori Cukup Baik (CB) sebesar 58% diperkirakan 33 orang menyatakan Cukup Baik (CB) dan untuk kategori Tidak Baik (TB) sebesar 15% diperkirakan 8 orang menyatakan Tidak Baik (TB).

Untuk lebih jelasnya dari tanggapan responden mengenai Rekapitulasi Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai dapat dilihat melalui garis kontinum dibawah ini:



Berdasarkan kontinum diatas mengenai Rekapitulasi Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai berada rata-rata dikategorikan **Cukup Baik** dengan total skor 1422 yang berada pada interval 1121-1568.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai

Setelah melakukan penelitian terhadap Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan

Dumai Timur Kota Dumai, penulis menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung terhadap Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai adalah sebagai berikut:

- a. Adanya peran pemerintah sebagai regulator dimana pemerintah bersedia mengatasi masalah dalam pengembangan usaha tahu tempe di Kelurahan Lurah Bukit Batrem dan adanya kemampuan pemerintah kelurahan dalam memfasilitasi usaha tahu tempe di Kelurahan Lurah Bukit Batrem serta pemerintah kelurahan dalam hal ini Lurah telah membuat kebijakan dalam rangka pengembangan usaha tahu tempe di Kelurahan Bukit Batrem.
- b. Adanya peran pemerintah sebagai fasilitator dimana pemerintah telah memberikan kemudahan akses informasi untuk peminjaman modal melalui KUR guna mengembangkan usaha tahu tempe di Kelurahan Bukit Batrem serta adanya peran pemerintah kelurahan dalam pemberian modal kepada usahawan tahu tempe yang baru memulai mengembangkan usaha tahu tempe di Kelurahan Lurah Bukit Batrem.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat Peran Pemerintah dalam Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai adalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya peran pemerintah kelurahan sebagai dinamisator dimana pemerintah belum optimal dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan usaha tahu tempe dan masih kurangnya peran pemerintah kelurahan dalam meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi guna mengembangkan usaha tahu tempe serta kurangnya peran pemerintah kelurahan dalam meningkatkan kapasitas pengembangan usaha tahu tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.
- b. Masih rendahnya peran pemerintah kelurahan sebagai katalisator dimana pemerintah belum optimal dalam memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada usahawan tahu tempe serta masih kurangnya peran pemerintah kelurahan dalam mengembangkan sistem sarana pemasaran hasil produksi usaha tahu tempe di Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai.